

EFEKTIVITASKEGIATAN PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI TERHADAP PENINGKATANPENDAPATAN EKONOMI KELUARGA

by Monalisa 1111600039

| | | | |
|----------------|------------------------------------|-----------------|-------|
| FILE | JURNAL_MONA_TURNITIN.DOCX (30.24K) | WORD COUNT | 2127 |
| TIME SUBMITTED | 15-JUL-2020 12:43AM (UTC+0700) | CHARACTER COUNT | 15757 |
| SUBMISSION ID | 1357486529 | | |

EFEKTIVITASKEGIATAN PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI TERHADAP PENINGKATANPENDAPATAN EKONOMI KELUARGA

Monalisa¹, Endang Indartuti², Rachmawati Novaria³

Program StudiAdministrasiPublik, FakultasIlmuSosial dan IlmuPolitikUniversitas 17

Agustus 1945 Surabaya

monalisa.ghafoor.mg@gmail.com, indartuti65@gmail.com, nova@untag-sby.ac.id

Abstract

Pahlawan Ekonomi is a program created by Government of Surabaya City to reduce poverty in Surabaya by initiating second economy aside from husband or father, which is wife or mother. PahlawanEkonomi program is a mentoring program for Micro, Small and Medium Businesses (UMKM) starting from production, packaging, marketing, and promotion. This study aims to look at the Effectiveness of Pahlawan Ekonomi Program Activities Towards Income Increase in Family Economy. This research uses quantitative descriptive method. The theory used in this study uses the opinion expressed by Sugiyono, which consists of four indicators to measure the effectiveness of a program, namely the accuracy of program target, program socialization, program objectives, and program monitoring. The result of this study indicates that three of four indicators of effectiveness, which are program socialization, program objectives, and program monitoring, have positive impacts or have correlation in determining income increase in family economy. Indicator of the target accuracy shows that there is no correlation in determining income increase in family economy. This is seen from the fact that both accurate and inaccurate target are all able to increase.

Keywords: Program Effectiveness, Income Increase, Family Economy, PahlawanEkonomi Program.

Pendahuluan

Globalisasi merupakan proses dari integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Masuknya era globalisasi membuat jumlah penduduk semakin meningkat tetapi peluang kerja semakin sedikit ditambah adanya persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor tak terkecuali sektor usaha. Salah satu usaha yang ada di Indonesia saat ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bertumbuhnya jumlah UMKM membuat perekonomian di wilayahnya semakin meningkat termasuk di Kota Surabaya. Berkembangnya UMKM di Kota Surabaya tidak diimbangi dengan kualitas SDM yang mumpuni.

Pemerintah melakukan pemberdayaan dan pengembangan dengan memberikan pelatihan yang diberikan secara rutin. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 14c bahwa pengembangan terhadap UMKM dapat dilaksanakan dalam pendidikan dan pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam hal mengatur proses operasional dan produksi serta operasional lainnya. Pemerintah Kota Surabaya melalui komunitas membuat program Pahlawan Ekonomi (PE). Program ini telah diresmikan sejak tahun 2010. Program Pahlawan Ekonomi dilatarbelakangi oleh keinginan Walikota Surabaya Ibu Tri Rismaharini menghidupkan mesin ekonomi kedua, hal ini karena masih ditemui perselisihan dalam keluarga yang tergolong kurang mampu meskipun suami telah mencari nafkah. Maka, solusi untuk mengatasi ini yaitu dengan cara menggerakkan roda perekonomian keluarga kedua yaitu ibu atau istri, dimana mereka bisa membuka usaha tanpa meninggalkan rumah. Program Pahlawan Ekonomi bertujuan untuk selain menciptakan bibit-bibit pengusaha perempuan agar dapat menjadi tulang punggung keluarga kedua dan sebagai penggerak roda perekonomian kedua bagi keluarganya sehingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup untuk meningkatkan kualitas ekonomi atau pendapatan dalam keluarga. Program Pahlawan Ekonomi dapat diikuti oleh warga Kota Surabaya dan memiliki KTP Surabaya.

Kajian teori

Menurut Komaruddin Sastradipoera (1989), efektivitas merupakan faktor penting untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi yang dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran sebuah organisasi. Efektivitas merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan manajemen agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam sebuah program, efektivitas merupakan sebuah acuan dan wujud dari gagasan yang memberikan sebuah perubahan sejauh mana tujuan dan gagasan program yang telah ditetapkan dapat berhasil. Menurut Sugiyono dalam Budiani (2007:53) untuk mengukur efektivitas terdiri dari empat indikator, yaitu : (1) sasaran program yang tepat, (2) sosialisasi program, (3) tujuan program, (4) pemantauan program.

Pahlawan Ekonomi merupakan program inovasi pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis komunitas yang dilaksanakan mulai tahun 2010 oleh Pemerintah Kota Surabaya. Program pahlawan ekonomi dilatarbelakangi oleh masih banyaknya keluarga miskin walaupun suami sudah bekerja sehingga program ini difokuskan untuk menghidupkan mesin kedua dalam keluarga yaitu ibu atau istri berupa pemberian pelatihan dan

pendampingan yang berkesinambungan dalam rangka turut memberikan perkembangan bisnis di skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jenis kegiatan yang ada dalam Program Pahlawan Ekonomi meliputi *Culinary Business*, *Home Industry*, dan *Creative Industry*. Syarat menjadi anggota dari program Pahlawan Ekonomi juga sangat mudah yaitu warga Surabaya dan ber-KTP Surabaya. Kegiatan program ini dilaksanakan di Kaza City Mall namun selama pandemi COVID-19 ini pelaksanaan kegiatan tetap dilaksanakan melalui online yang bekerja sama dengan Facebook.

Pada dasarnya pendapatan merupakan sebuah hak yang diterima seseorang sebagai imbalan dalam bentuk uang setelah mereka menyediakan jasa, barang atau melakukan investasi dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut John J. Wild (2003:311) pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan adalah jumlah harta kekayaan yang bertambah atau meningkat yang timbul sebagai akibat dari sebuah pekerjaan atau bisnis yang dilakukan seseorang. Menurut Suparmoko dalam "Artaman" (2015), pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu : (1) gaji dan upah, (2) pendapatan dari usaha sendiri, (3) pendapatan dari usaha lain.

Ekonomi Keluarga adalah upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan melalui segala usaha dan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan bagi kehidupannya. Ekonomi yang baik membuat sebuah keluarga dapat hidup sejahtera. Tingkatan status sosial ekonomi menurut Sunarto (2004) dalam web (Pustaka, 2019) dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu : (1) kelas atas/*upper class*, (2) kelas menengah/*middle class*, (3) kelas bawah/*lower class*. Menurut Friedman (2004) tingkat penghasilan seseorang dibagi menjadi 3 kelompok, diantaranya : (1) tipe kelas atas > Rp. 1.000.000/bulan, (2) tipe kelas menengah Rp. 500.000 – 1.000.000/bulan, (3) tipe kelas bawah < Rp. 500.000/bulan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta program pahlawan ekonomi di Kaza Mall Surabaya dengan skala pengukuran menggunakan Skala Likert. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner dengan analisis data statistik deskriptif dan juga *Chi-Square* yaitu menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi dan menyajikan data kedalam bentuk yang teratur sehingga mudah dibaca, dipahami, dan disimpulkan serta menguji ada atau tidaknya hubungan/keterkaitan variable-variabel yang dinyatakan dalam baris dan kolom.

¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, yaitu data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yakni sumber data dari informan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pahlawan ekonomi, data primer didapatkan melalui kuesioner dan observasi dengan peserta program pahlawan ekonomi yang dilaksanakan di Kaza Mall Surabaya. ¹ Data sekunder merupakan data yang berasal dari beberapa sumber informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada sebelumnya berupa dokumentasi, catatan, publikasi pemerintah, website yang dapat mendukung kelengkapan data primer.

Hasil Penelitian

Program Pahlawan Ekonomi merupakan program pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis komunitas yang dilaksanakan mulai tahun 2010 oleh Pemerintah Kota Surabaya. Program Pahlawan Ekonomi dilatar belakangi oleh masih banyaknya keluarga yang masih tergolong miskin meskipun suami sudah bekerja sehingga program ini berusaha menghidupkan mesin kedua yang dalam hal ini istri atau ibu bagi perekonomian keluarga di Surabaya. Mereka diberikan fasilitasi untuk mengembangkan bisnis di skala ¹⁵ Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui kegiatan pemberian pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan sehingga mampu mandiri dan menopang ekonomi keluarganya. Jenis kegiatan yang ada dalam Pahlawan Ekonomi meliputi *Culinary Business*, *Home Industry*, dan *Creative Industry*. Kegiatan Program Pahlawan Ekonomi berupaya memberi ⁹ pendampingan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mulai dari bimbingan mental, pembuatan produk yang berkualitas, pengemasan, legalitas usaha, akses pemasaran, hingga promosi. Syarat menjadi anggota dari program Pahlawan Ekonomi juga sangat mudah yaitu warga Surabaya dan ber-KTP Surabaya. Untuk dapat mengetahui efektivitas kegiatan program pahlawan ekonomi terhadap peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan ² 4 indikator efektivitas menurut Sugiyono. Menurut Sugiyono 4 indikator efektivitas meliputi ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

1. Ketepatan Sasaran program

² Ketepatan sasaran program sebagai indikator efektivitas dimana kita dapat melihat sejauh mana peserta program tepat yang telah ditentukan sebelumnya dimana hal tersebut sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Ketepatan sasaran program ²² dalam penelitian ini adalah kriteria peserta yang dapat mengikuti kegiatan program pahlawan ekonomi yaitu warga usia 40 tahun keatas yang merupakan warga Surabaya

dan ber-KTP Surabaya. Kriteria ketepatan sasaran pada peserta kegiatan program pahlawan ekonomi sudah dilaksanakan namun menurut hasil olah data menunjukkan ada beberapa responden yang tidak tepat sasaran tetapi memiliki pendapatan ekonomi yang meningkat setelah mengikuti kegiatan program pahlawan ekonomi artinya bahwa ketepatan sasaran program tidak ada keterkaitan dan tidak efektif dalam menentukan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Hal ini dapat dilihat dari adanya 2 responden yang beralamat di Sidoarjo, 1 responden yang belum menikah (berkeluarga), dan 4 responden belum berusia 40 tahun keatas. Pelaksana kegiatan program pahlawan ekonomi dapat mengevaluasi kembali terkait dengan kriteria peserta program melalui pendataan ulang anggota program pahlawan ekonomi.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program sebagai indikator efektivitas dimana kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program tersebut sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada sasaran (masyarakat) dengan baik. Sosialisasi Program dalam penelitian ini adalah kegiatan pemberian materi dalam pelatihan serta apakah peserta dapat memahami setiap materi yang diberikan sehingga pengetahuan peserta bertambah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi yang telah diberikan setelah pelatihan. Kegiatan Sosialisasi Program telah dilakukan secara rutin baik dilakukan secara langsung di Kaza Mall Surabaya maupun secara online melalui facebook setiap hari Sabtu dan Minggu. Namun peneliti melakukan wawancara dengan responden dan beliau mengatakan bahwa sejak pelatihan dilakukan secara online beliau sering lupa jadwal pelaksanaannya sehingga sering terlewat ditambah lagi dengan kesibukan beliau di luar, sehingga pelaksana program perlu membuat inovasi bagaimana agar peserta rutin mengikuti pelatihan yang diberikan baik itu secara langsung maupun online. Inovasi tersebut bisa berupa reminder atau mengingatkan peserta secara langsung melalui broadcast pada masing-masing peserta. Hasil olah data menunjukkan 6 peserta yang mendapatkan sosialisasi program yang cukup, sebagian besar diantaranya (66,7%) memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang tetap dan sisanya 33,3% memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang meningkat, sedangkan dari 22 peserta yang mendapatkan sosialisasi program yang baik, sebagian besar diantaranya (86,4%) memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang meningkat dan hanya 13,6% yang pendapatan ekonomi keluarganya tetap sehingga dapat disimpulkan ada keterkaitan yang signifikan antara efektivitas sosialisasi program dengan

peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, jadi semakin efektif sosialisasi program Pahlawan Ekonomi kepada peserta pelatihan maka semakin meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga peserta. Pemberian sosialisasi program dalam kegiatan pelatihan dianggap efektif untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga

3. Tujuan Program

Tujuan Program sebagai indikator efektivitas dimana kita bias melihat sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan program dalam penelitian ini adalah peserta memiliki usaha sendiri setelah mengikuti kegiatan program pahlawan ekonomi dan pendapatan ekonomi keluarga meningkat. Hasil olah data menunjukkan 11 peserta yang mendapatkan tujuan program yang cukup, 54,5% diantaranya memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang meningkat, sedangkan dari 17 peserta yang mendapatkan tujuan program yang baik, persentasenya lebih besar yaitu 88,2% diantaranya memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang meningkat setelah mengikuti kegiatan program Pahlawan Ekonomi, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan yang signifikan antara efektivitas tujuan program dengan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, jadi semakin efektif tujuan program Pahlawan Ekonomi kepada peserta pelatihan maka semakin meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga peserta. Peserta program dengan pendapatan ekonomi keluarga yang tetap berjumlah 7 orang. Hal ini bisa terjadi dikarenakan mereka baru saja bergabung dengan program pahlawan ekonomi sehingga belum mendapatkan pendampingan secara maksimal. Sehingga pelaksana kegiatan program pahlawan ekonomi harus lebih selektif melihat mana saja peserta yang membutuhkan pendampingan ekstra.

4. Pemantauan Program

Pemantauan Program sebagai indikator efektivitas dimana setiap kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta atau sasaran program. Kegiatan ini bisa berupa pengawasan terhadap hasil yang telah dicapai sasaran serta memantau hasil program yang dilakukan sasaran apabila tidak sesuai agar dibimbing dengan benar. Pemantauan program dalam penelitian ini adalah peserta mendapatkan bimbingan atau pemantauan yang dilakukan oleh pelaksana program dan kegiatan bimbingan tersebut dilakukan secara rutin. Hasil olah data menunjukkan 5 peserta yang mendapatkan pemantauan program yang cukup, 80,0% diantaranya

memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang tetap, berbeda dengan yang mendapatkan pemantauan program yang baik maka dari 23 peserta sebagian besar yaitu 87,0% diantaranya memiliki pendapatan ekonomi keluarga yang meningkat setelah mengikuti program Pahlawan Ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan ada keterkaitan yang signifikan antara efektivitas pemantauan program dengan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, jadi semakin efektif pemantauan program Pahlawan Ekonomi kepada peserta pelatihan maka semakin meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga peserta.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Kegiatan Program Pahlawan Ekonomi Efektif Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga. Hal tersebut dapat dilihat 3 dari 4 indikator efektivitas yaitu sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program menunjukkan adanya keterkaitan antara 3 indikator tersebut dengan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, artinya mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Jadi semakin efektif 3 indikator tersebut dilakukan kepada peserta kegiatan program pahlawan ekonomi maka semakin meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga peserta. Sedangkan 1 indikator lain yaitu ketepatan sasaran program menunjukkan tidak ada keterkaitan dengan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Hal ini bias dilihat dari hasil olah data dimana beberapa responden yang tidak sesuai kriteria peserta program bias mengikuti kegiatan program pahlawan ekonomi tersebut. Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait agar dapat melaksanakan program lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan pendataan ulang identitas bagi peserta baik yang akan bergabung maupun yang sudah menjadi anggota program pahlawan ekonomi.
2. Membuat reminder kegiatan program pahlawan ekonomi secara rutin yang di share secara personal kepada peserta program pahlawan ekonomi.
3. Melakukan pembinaan lebih intens dan berkala dengan cara melihat apa saja masalah yang dihadapi oleh peserta pada usahanya dan membantu memberikan arahan.

Daftar Pustaka

- 10 Ir. Syofian Siregar, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS. Dalam M. Ir. Syofian Siregar, *Metode*

Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS. Jakarta: Kencana (Divisi dari PRENADAMEDIA Group).

3

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

14

<https://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi>

<https://www.kajianpustaka.com/2019/12/status-sosial-ekonomi.html>

www.pahlawanekonomi.com

EFEKTIVITASKEGIATAN PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI TERHADAP PENINGKATANPENDAPATAN EKONOMI KELUARGA

ORIGINALITY REPORT

% **15**
SIMILARITY INDEX

% **12**
INTERNET SOURCES

% **3**
PUBLICATIONS

% **13**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|------------|
| 1 | www.scribd.com Internet Source | % 2 |
| 2 | jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source | % 2 |
| 3 | docplayer.info Internet Source | % 1 |
| 4 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source | % 1 |
| 5 | digilib.unila.ac.id Internet Source | % 1 |
| 6 | www.sosiosejarah.com Internet Source | % 1 |
| 7 | fe.unpas.ac.id Internet Source | % 1 |
| 8 | Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper | % 1 |

| | | |
|----|---|------|
| 9 | Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper | % 1 |
| 10 | anzdoc.com Internet Source | % 1 |
| 11 | Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper | % 1 |
| 12 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper | % 1 |
| 13 | Submitted to Universitas Andalas Student Paper | % 1 |
| 14 | deniabdullah15.blogspot.com Internet Source | <% 1 |
| 15 | id.123dok.com Internet Source | <% 1 |
| 16 | Rachel Anly Marilyn Lingkanwene Wullur, Herman Karamoy, Winston Pontoh. "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAK NO.14 PADA PT. GATRACO INDAH MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2016 Publication | <% 1 |
| 17 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | <% 1 |

18

id.scribd.com

Internet Source

<% 1

19

eprints.uns.ac.id

Internet Source

<% 1

20

Submitted to UIN Ar-Raniry

Student Paper

<% 1

21

Submitted to Universitas Indonesia

Student Paper

<% 1

22

Submitted to Lambung Mangkurat University

Student Paper

<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY OFF